

# PENGARUH LIKUIDITAS (CR), LEVERAGE (DAR), PROFITABILITAS (ROA), DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN (GROWTH) TERHADAP PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PADA SUBSEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI (PERIODE 2016-2019)

Oleh

Farras Novita<sup>1</sup> & Nailal Husna<sup>2</sup>

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Padang

E-mail: [farrasnovita@gmail.com](mailto:farrasnovita@gmail.com), [nailalhusna@bunghatta.ac.id](mailto:nailalhusna@bunghatta.ac.id)

## A. PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian dunia pada era pasar bebas saat ini berpengaruh terhadap pasar modal, tentunya juga sangat dipengaruhi oleh perubahan-perubahan yang sering terjadi saat ini. Kondisi tersebut menjadikan setiap industri harus mampu bersaing dengan kuat dan cerdas. Tidak sedikit perusahaan yang perkembangan ekonominya sering mengalami naik turun yang memberikan dampak yang tidak menguntungkan bagi perusahaan. Perusahaan yang tidak memiliki kesiapan atau tidak mampu mengatasinya seperti ini, tentunya akan mengalami kondisi kinerja yang tidak optimal dan akan mengakibatkan perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan.

[1] mengungkapkan pertumbuhan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan rasio pertumbuhan penjualan. Menurut (Widiarjo & Setiawan, 2009), pertumbuhan penjualan (*sales growth*) mencerminkan kemampuan perusahaan dari waktu ke waktu. Tingkat pertumbuhan suatu perusahaan yang makin tinggi menunjukkan perusahaan tersebut berhasil menjalankan strateginya. Perusahaan yang pertumbuhan penjualannya positif dan semakin tinggi lebih cenderung

dapat mempertahankan kelangsungan usahanya serta menurunkan potensi terjadinya kondisi *financial distress* dibandingkan dengan pertumbuhan penjualan yang negatif dan semakin rendah. Dari data diatas, dapat dilihat bahwa pertumbuhan subsektor properti dan real estate semakin rendah dari tahun ketahun. Jika kondisi seperti ini dibiarkan terjadi maka perusahaan property dan real estate terancam bangkrut. Untuk mengatasi bagaimana agar perusahaan tidak bangkrut, dapat dilakukan pinjaman atau penggabungan perusahaan [2]. Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk sedini mungkin menganalisis tanda-tanda kebangkrutan sehingga manajemen dapat melakukan perbaikan, dan para investor dapat melakukan persiapan untuk menghadapi kemungkinan yang akan terjadi.

## B. METODE PENELITIAN

Perusahaan yang dijadikan populasi adalah perusahaan yang mendapatkan laba negatif dalam periode tersebut, sehingga jumlah perusahaan yang tersebut diperoleh 61 perusahaan, sedangkan yang menjadi sampel adalah beberapa perusahaan real estate dan property di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah tahun 2015 sampai dengan 2019 yang lalu. Pada penelitian ini digunakan dua variabel penelitian yaitu variabel dependen yang diukur dengan financial distress, sedangkan

yang menjadi variabel independen yang terdiri dari likuiditas, leverage, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan [3].

Metode analisis data yang digunakan adalah regresi binary logistic yang diolah dengan menggunakan SPSS.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah seluruh prosedur pengujian regresi *binary logistic* terpenuhi maka pengujian hipotesis dapat dilakukan. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 1**  
**Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis**

Keterangan	Koefisien Regresi	Sig	Cut Off	Kesimpulan
Constanta	-0.794		-	-
Likuiditas	1.249	0.014	0,05	H <sub>1</sub> Diterima
Leverage	0.003	0.998	0,05	H <sub>2</sub> Ditolak
Profitabilitas	-0.191	0.000	0,05	H <sub>3</sub> Diterima
Growth	0.371	0.439	0,05	H <sub>4</sub> Ditolak

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan ditemukan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap financial distress pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia. Hasil yang diperoleh tersebut disebabkan karena nilai sig berada di bawah 0.05 sedangkan leverage dan growth tidak berpengaruh signifikan terhadap financial distress pada perusahaan property & real estate di Bursa Efek Indonesia.

### D KESIMPULAN & SARAN

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap financial distress pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas dan growth tidak berpengaruh signifikan terhadap financial distress pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan diharapkan untuk dapat menjaga posisi likuiditas yang ideal dengan mengatur alokasi pemanfaatan dana lancar dengan baik. Idealnya posisi

likuiditas perusahaan akan mendorong berkurangnya risiko perusahaan untuk mengalami *financial distress*.

Selain itu peneliti dimasa mendatang disarankan untuk mencoba menambah ukuran sampel dengan memperluas sektor usaha yang akan diteliti serta menambahkan sejumlah variabel baru yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti seperti *activity ratio*, kepemilikan manajerial dan berbagai variabel lainnya yang belum digunakan dalam penelitian ini. Saran tersebut penting untuk meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian dimasa mendatang.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- [2] A. F. Yang and M. Auditor, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching," *Account. Anal. J.*, vol. 2, no. 2, pp. 199–207, 2013.
- [3] A. Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi VI. Yogyakarta: BPFE, 2016.